

Penggunaan Media IT (Informasi dan Teknologi) dalam Meningkatkan Antusias Siswa Untuk Mengikuti Bimbingan Klasikal

Iin Inawati^{1*)}, Supardi²

Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

*) Jln Masjid Al-Hidayah no. 58 Kota Bekasi 17426, Indonesia; E-mail: iininawati08@gmail.com

Article History:

Received: 28/06/2022;

Revised: 06/10/2022;

Accepted: 24/10/2022;

Published: 31/10/2022

How to cite:

Iin, I., & Supardi. (2022).
Penggunaan Media IT (Informasi dan Teknologi) dalam Meningkatkan Antusias Siswa Untuk Mengikuti Bimbingan Klasikal. *Terapeutik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(2), pp. 273–280. DOI: 10.26539/terapeutik.621111



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2022, Iin, I., & Supardi (s).

Abstract: Classical guidance services are one of the basic services of counselors to make direct contact with students in class. In this classical guidance using various kinds of tools such as print media. The problem in this research is "Use of IT (Information and Technology) Media in Increasing Students' Enthusiasm to Take Classical Guidance. The final result of this study is that researchers have found positive results. This is evidenced by the response and enthusiasm of students to the method applied in following the steps in classical guidance service activities. the results of the second cycle, the class students are right on target. This is indicated by an increase in student enthusiasm in participating in counseling guidance services in cycle 2 which is also quite high. So the final result of this research, namely the use of IT (Information and Technology) media in classical guidance services to increase student enthusiasm in participating in classical guidance services Class X KPU has been right on target and successfully implemented

Keywords: IT (Information and Technology) Media, Student Enthusiasm, Classical Guidance

Abstrak: Layanan bimbingan klasikal adalah salah satu pelayanan dasar konselor untuk melakukan kontak langsung dengan peserta didik dikelas. Pada bimbingan klasikal ini menggunakan berbagai macam alat bantu seperti media cetak. Permasalahan dalam penelitian ini adalah "Penggunaan Media IT (Informasi dan Teknologi) Dalam Meningkatkan Antusias Siswa Untuk Mengikuti Bimbingan Klasikal. Hasil akhir penelitian ini yaitu peneliti sudah menemukan hasil yang positif. Hal ini terbukti dengan adanya tanggapan dan antusias siswa terhadap metode yang di aplikasikan dalam mengikuti langkah-langkah dalam kegiatan layanan bimbingan klasikal. Hasil siklus kedua, pada siswa kelas tepat sasaran. Hal ini di tunjukkan adanya peningkatan antusias siswa dalam mengikuti layanan bimbingan konseling pada siklus 2 ini pun terbilang cukup tinggi. Maka hasil akhir penelitian ini, yaitu Penggunaan media IT (Informasi dan Teknologi) dalam Layanan bimbingan klasikal Untuk Meningkatkan Antusias siswa dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal Kelas X KPU telah tepat sasaran dan berhasil dilaksanakan.

Kata Kunci: Media IT (Informasi dan Teknologi), Antusias Siswa, Bimbingan Klasikal

Pendahuluan

Layanan bimbingan klasikal adalah salah satu pelayanan dasar bimbingan yang dirancang yang menuntut konselor untuk melakukan kontak langsung dengan para peserta didik dikelas secara terjadwal, konselor memberikan pelayanan bimbingan ini kepada peserta didik. Kegiatan bimbingan kelas ini bisa berupa diskusi kelas atau curah pendapat. Jadi bimbingan klasikal dapat diartikan sebagai layanan yang di berikan kepada semua siswa.

Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam proses bimbingan program sudah disusun secara baik dan siap untuk diberikan kepada siswa secara terjadwal, kegiatan ini berisikan informasi yang diberikan oleh seorang pembimbing kepada siswa secara kontak langsung. Pada bimbingan klasikal ini menggunakan berbagai macam alat bantu seperti : media cetak, media panjang, ohp, rekaman radio –tape dan lain-lain. Layanan bimbingan klasikal dapat mempergunakan jam pengembangan diri sehingga semua siswa terlayani, kegiatan bimbingan klasikal perlu terjadwalkan secara pasti untuk semua kelas. Agar

siswa memiliki antusias yang tinggi dalam mengikuti Layanan bimbingan klasikal maka salah satu caranya dengan menggunakan media IT (Informasi dan Teknologi).

Indonesia pernah menggunakan istilah [telematika](#) (*telematics*) untuk arti yang kurang lebih sama dengan TIK yang kita kenal saat ini. [Encarta Dictionary](#) mendeskripsikan *telematics* sebagai *telecommunication + informatics* (telekomunikasi + [informatika](#)) meskipun sebelumnya kata itu bermakna *science of data transmission*. Pengolahan informasi dan pendistribusiannya melalui jaringan telekomunikasi membuka banyak peluang untuk dimanfaatkan di berbagai bidang kehidupan manusia, termasuk salah satunya bidang pendidikan. Ide untuk menggunakan mesin-belajar, membuat simulasi proses-proses yang rumit, animasi proses-proses yang sulit dideskripsikan sangat menarik minat praktisi pembelajaran.

Kehadiran dan kecepatan Perkembangan Informasi dan Teknologi (selanjutnya disebut IT) telah menyebabkan terjadinya proses perubahan dramatis dalam segala aspek kehidupan. Kehadiran IT tidak memberikan pilihan lain kepada dunia pendidikan selain turut serta dalam memanfaatkannya. IT sekarang ini memungkinkan terjadinya proses komunikasi yang bersifat global dari dan ke seluruh penjuru dunia sehingga batas wilayah suatu negara menjadi tiada batas dan negara – negara di dunia terhubungkan menjadi satu kesatuan yang disebut *global village*. Melalui Pemanfaatan IT, siapa saja dapat memperoleh layanan pendidikan dari institusi pendidikan mana saja, di mana saja, dan kapan saja dikehendaki. Secara khusus, Pemanfaatan IT dalam pembelajaran dipercaya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, mengembangkan keterampilan IT (*IT skills*) yang diperlukan oleh siswa ketika bekerja dan dalam kehidupannya nanti, memperluas akses terhadap pendidikan dan Pembelajaran, menjawab *the technological imperative*” (keharusan berpartisipasi dalam IT), dan juga mengurangi biaya pendidikan.

Tambahan lagi, kemungkinan untuk melayani pembelajaran yang tak terkendala waktu dan tempat juga dapat difasilitasi oleh IT. Sejalan dengan itu mulailah bermunculan berbagai jargon berawalan e, mulai dari [e-book](#), [e-learning](#), [e-laboratory](#), [e-education](#), [e-library](#), dan sebagainya. Awalan e bermakna [electronics](#) yang secara implisit dimaknai *berdasar teknologi elektronika digital*. Pemanfaatan IT dalam pembelajaran di Indonesia telah memiliki sejarah yang cukup panjang. Inisiatif menyelenggarakan siaran [radio pendidikan](#) dan [televisi pendidikan](#) merupakan upaya melakukan penyebaran informasi ke satuan-satuan pendidikan yang tersebar di seluruh [nusantara](#). Hal ini adalah wujud dari kesadaran untuk mengoptimalkan pendayagunaan teknologi dalam membantu proses pembelajaran masyarakat.

Sejak tahun 90-an telah dilakukan berbagai macam uji coba pendidikan berbasis IT. Targetnya adalah menjangkau seluruh jenjang dan jalur pendidikan. Dikarenakan Pembelajaran sifatnya dinamis dan karena pembelajaran tidak pernah menutup mata dan sekaligus tidak anti untuk menerima hal-hal yang baru untuk sebuah perubahan. Pada saat pembelajaran dimasuki teknologi dan media secara perlahan tapi pasti, dunia pembelajaran menjadi lebih manis, berwarna, dan menyenangkan dalam prosesnya.

Rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK) semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019 ini adalah bagaimana penggunaan media IT (Informasi dan Teknologi) dalam meningkatkan antusias siswa untuk mengikuti bimbingan klasikal pada siswa kelas X KPU SMK Negeri 4 Depok Tahun Pelajaran 2018/2019

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media IT (informasi dan teknologi) dalam meningkatkan antusias siswa untuk mengikuti bimbingan klasikal pada Siswa kelas X KPU SMK Negeri 4 Depok Tahun Pelajaran 2018/2019

Metode

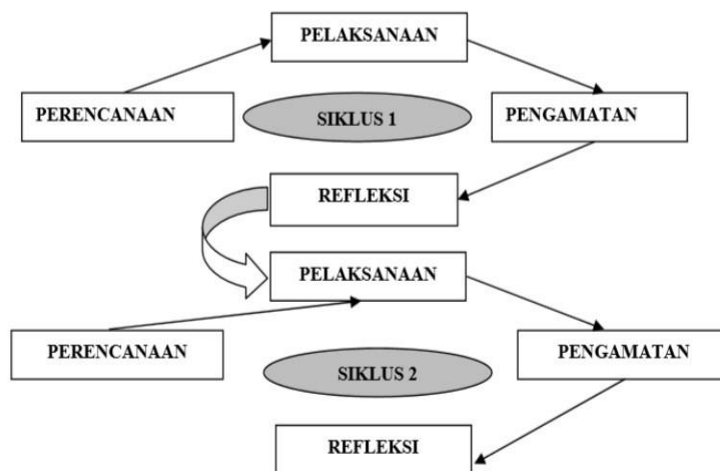
Pokok bahasan dalam Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK) ini adalah “Penggunaan Media IT (informasi dan teknologi) Dalam Meningkatkan Antusias Siswa

Untuk Mengikuti Bimbingan Klasikal Pada Siswa Kelas X KPU SMK Negeri 4 Depok Tahun Pelajaran 2018/2019” Jadi, Penelitian tindakan Bimbingan Konseling (PTBK) ini dilaksanakan di Kelas X KPU SMK Negeri 4 Depok dengan jumlah peserta didik 24 siswa.

Subjek penelitian disini adalah seluruh siswa kelas X KPU SMK Negeri 4 Depok Tahun Pelajaran 2018/2019 Berikut adalah data nama-nama siswa kelas X KPU SMK Negeri 4 Depok Tahun Pelajaran 2018/2019, dalam hal ini peneliti mengambil seluruh siswa kelas X KPU untuk dijadikan subjek penelitian.

Adapun rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK). Pelaksanaan tindakan dalam PTK meliputi empat alur (langkah): (1) perencanaan tindakan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) Pengamatan; (4) refleksi.

Gambar 1. Siklus Pelaksanaan Tindakan



Sebelum melaksanakan tindakan, terlebih dahulu peneliti merencanakan secara seksama jenis tindakan yang akan dilakukan. Kedua, setelah rencana disusun secara matang, barulah tindakan itu dilakukan. Ketiga, bersamaan dengan dilaksanakan tindakan, peneliti mengamati proses pelaksanaan tindakan itu sendiri dan akibat yang ditimbulkannya. Keempat, berdasarkan hasil pengamatan tersebut, peneliti kemudian melakukan refleksi atas tindakan yang telah dilakukan. Jika hasil refleksi menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan atas tindakan yang telah dilakukan, maka rencana tindakan perlu disempurnakan lagi agar tindakan yang dilaksanakan berikutnya tidak sekedar mengulang apa yang telah diperbuat sebelumnya. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat mengalami kemajuan.

Adapun rancangan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam II siklus. Dengan catatan: Apabila siklus I berhasil sesuai kriteria yang diinginkan, maka tetap dilakukan siklus II untuk pemantapan, tetapi kalau siklus I tidak berhasil, maka dilakukan siklus II dengan cara menyederhanakan materi dan menambah media pembelajaran. Apabila pada siklus II belum terjadi peningkatan, maka siklus III harus dipersiapkan untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa.

Teknik analisis data yang digunakan secara deskriptif yaitu hanya mengumpulkan data yang diperoleh melalui pengamatan dan tes hasil belajar di susun, dijelaskan, dan akhirnya di analisis dalam dua tahapan yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan dan perbaikan pada penyederhanaan data. Pada tahap reduksi data pengamatan terhadap siswa dalam mengikuti Layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan media IT (informasi dan Teknologi) yang bertujuan untuk meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal siswa kelas X KPU SMK Negeri 4 Depok.

2. Display Data (Penyajian Data)

Data yang diperoleh melalui pengamatan dan tes hasil layanan bimbingan klasikal berbentuk tabel dan kalimat sederhana setiap putaran.

Untuk mengukur keberhasilan penelitian ini, maka indikator kinerja berikutnya apabila hasil penelitian ini dengan valid dapat menunjukkan :

- Sekurang-kurangnya 65 % siswa meningkatkan Antusiasnya dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal.
- Kesesuaian media yang digunakan di dalam layanan bimbingan klasikal dengan tujuan yang hendak di capai.

Hasil dan Diskusi

Selama kegiatan bimbingan berlangsung, peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati kegiatan Layanan bimbingan klasikal dengan mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan antusias siswa dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal .

Aspek-aspek yang dinilai dalam pengamatan pada Layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan media IT (informasi dan Teknologi) ini meliputi siswa mampu aktif bertanya selama proses bimbingan, siswa mampu responsif selama proses bimbingan, siswa fokus memperhatikan guru BK yang sedang menyampaikan materi bimbingan.

Nama Guru : lin Inawati, S. Pd.

Durasi Waktu : 1 x 40

Petunjuk: Pengamat memberi tanda cek (v) pada kolom yang sesuai, Dibagian bawah tabel (ceklis) isikan pula secara jelas hal-hal penting/menarik pada saat penelitian :

Tabel 1. Hasil Pengamatan Pada Siklus 1

Tabel 1: Hasil Pengamatan Pada Siklus 1											
No	Nama	Indikator									skor
		1			2			3			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	Afifah Nuryani		v				v			v	8
2	Andreas Fernades Wauran		v			v			v		6
3	Anjelita		v			v			v		6
4	Ariyanto			v		v			v		7
5	Ayatullah Rachman		v			v			v		6
6	BATi Prastya			v			v		v		8
7	Cindy Sonia Sastra			v			v		v		8
8	David Antonio			v		v		v			6
9	Eghidhea Amanda			v		v			v		6
10	Hafid Ihwanul Isro			v		v			v		6
11	Inka Sabila Juliamida		v			v				v	7
12	Chika Arindita Salsabila			v		v			v		7
13	Esra Putri Firna MAnurung			v		v			v		7
14	Mohammad Dhil Annafi		v			v				v	7
15	Muhammad Daffy Islama		v			v			v		6
16	Adinda Bunga Zhafirah		v			v			v		6
17	Amanda Fathya Putri			v			v		v		8
18	Ariel Gildas Rahadi			v			v		v		8
19	Arya Yahya Prihandana			v		v			v		7
20	Bayu Seno Adjie			v		v			v		7
21	Kevin Gabriel Ginting			v		v			v		7

22	Kirana Woro Papupi	v	v	v	6
23	Mia Triana Astika	v	v	v	6
24	Bagus Bintang Pertamina	v	v	v	8
Jumlah skor					164

KETERANGAN :

Indikator 1 :Siswa aktif bertanya selama proses bimbingan

Indikator 2 :Siswa mampu responsif selama proses bimbingan

Indikator 3 :Siswa fokus memperhatikan guru BK yang sedang menyampaikan materi bimbingan.

Hasil dari refleksi pada siklus ke I ini adalah Layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan media IT (informasi dan Teknologi) pada siklus I ini berjalan dengan cukup baik. Hal ini terlihat pada antusiasme yang ditunjukkan oleh siswa dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal

Nama Guru : lin Inawati,S. Pd.

Durasi Waktu : 1 x 40

Petunjuk: Pengamat memberi tanda cek (v) pada kolom yang sesuai, Dibagian bawah tabel (ceklis) isikan pula secara jelas hal-hal penting/menarik pada saat penelitian Siklus 2.

Tabel 2. Hasil Pengamatan Pada Siklus 2

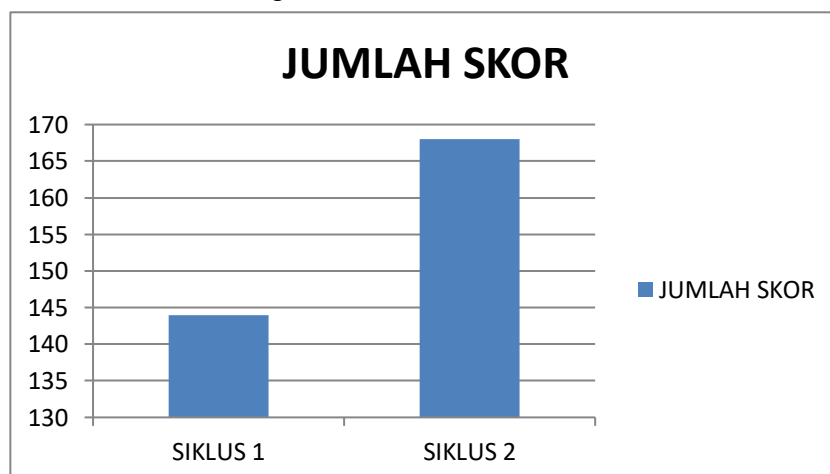
Tabel 2: Hasil Pengamatan Pada Siklus 2											
NO	NAMA	INDIKATOR									SKOR
		1			2			3			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	Afifah Nuryani			v			v			v	9
2	Andreas Fernandez Wauran			v		v				v	8
3	Anjelita			v		v				v	8
4	Ariyanto			v			v		v		8
5	Ayatullah Rachman			v			v		v		8
6	Bati Prastya			v			v			v	9
7	Cindy Sonia Sastra Meliarni			v			v			v	9
8	David Antonio Talumewo			v		v				v	7
9	Egidhea Amanda			v		v				v	6
10	Hafidh Ihwanul Isro			v		v				v	6
11	Inka Sabila Juliamida			v		v				v	9
12	Chika Arindita Salsabila			v		v				v	8
13	Esra Putri Firna Manurung			v		v				v	8
14	Mohamad Dhil Annafi			v		v				v	8
15	Muhammad Daffy Islama Dien			v		v				v	7
16	Adinda Bunga Zhafirah			v		v				v	8
17	Amanda Fathya Putri			v			v			v	9

18	Ariel Gildas Rahadi	v	v	v	9
19	Arya Yahya Prihandana	v	v	v	8
20	Bayu Seno Adjie	v	v	v	8
21	Kevin Gabriel Ginting	v	v	v	8
22	Kirana Woro Palupi	v	v	v	8
23	Mia Triana Astika	v	v	v	8
24	Bagus Bintang Permana	v	v	v	8
Jumlah Skor Keseluruhan					192

KETERANGAN :

- Indikator 1 : Siswa aktif bertanya selama proses bimbingan
Indikator 2 : Siswa mampu responsif selama proses bimbingan
Indikator 3 : Siswa fokus memperhatikan guru BK yang sedang menyampaikan materi bimbingan.

Grafik 4.1 Perbandingan Hasil Siklus 1 dan Siklus 2

**PEMBAHASAN****Siklus Pertama**

Pada siklus pertama ini di dilaksanakan 2x pertemuan yaitu pada jam pengembangan diri. Pada siklus 1 peneliti langsung memberikan Layanan Bimbingan Klasikal dengan menggunakan media IT (informasi dan Teknologi). Dari hasil penelitian di siklus yang pertama ini peneliti sudah menemukan hasil yang positif. Hal ini terbukti dengan adanya tanggapan dan antusias siswa terhadap metode yang di aplikasikan yaitu dalam mengikuti langkah-langkah dalam kegiatan Layanan Bimbingan Klasikal .

Dari reaksi dan tanggapan siswa, terbukti bahwa memberikan Layanan Bimbingan Klasikal dengan menggunakan media IT (*Information and Technology*) ini berhasil diterapkan untuk meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal kelas X KPU SMK Negeri 4 Depok. Terlihat dari pencapaian skor pengamatan siswa pada siklus 1 adalah 164. Hasil dari penggunaan media IT (*Information and Technology*) ini adalah antusias siswa dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal kelas X KPU SMK Negeri 4 Depok meningkat.

Siklus Kedua

Siklus kedua ini adalah sebagai refleksi dari siklus yang pertama. Pada siklus kedua ini Layanan Bimbingan Klasikal penggunaan media IT (informasi dan Teknologi) pada siswa kelas X KPU SMK Negeri 4 Depok tepat sasaran.

Peningkatan antusias siswa dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal yang terjadi di siklus yang kedua ini, terbilang cukup tinggi yaitu mencapai jumlah skor 192. Layanan Bimbingan Klasikal dengan menggunakan media IT (*Information and Technology*) dapat meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal kelas X KPU SMK Negeri 4 Depok.

Simpulan

Hasil penelitian yang telah di jelaskan pada BAB IV dengan metode penelitian yang di jelaskan pada BAB III dan dengan kajian teori yang di jelaskan pada BAB II serta dengan latar belakang yang telah di jelaskan pada BAB I, maka peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas X KPU SMK Negeri 4 Depok Tahun Pelajaran 2018/2019 yaitu: "Penggunaan Media IT (*Information and Technology*) Dalam Meningkatkan Antusias Siswa Untuk Mengikuti Bimbingan Klasikal Pada Siswa Kelas X KPU SMK Negeri 4 Depok Tahun Pelajaran 2018/2019" telah tepat sasaran dan berhasil dilaksanakan. Terlihat perbandingan perolehan skor pada lembar observasi yaitu pada siklus 1 mencapai skor 164 dan pada siklus 2 meningkat menjadi 192.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak Kepala SMKN 4 Depok , guru dan karyawan SMKN 4 Depok , Guru teman sejawat serta seluruh siswa SMKN 4 Depok.

Daftar Rujukan

- Abi,Nur.2016.Dapat di lihat di <http://weleri001.blogspot.co.id/2016/01/pengertian-it-adalah.html>.
- Abdul gani, ruslan. (2000). Diagnostik kesulitan belajar, remedial, dan. *Bimbingan konseling*: tidak diterbitkan.
- Amti, erman. 1992. *Bimbingan dan konseling*. Jakarta : dep.dik.bud: p.t. proyek pembinaan pendidikan.
- Atmi, Ermina dan Prayitno. 1994. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Depdikbud Azwar Saiffudin. 1999. *Metode Penelitian*. Celeban Timur: Pustaka Pelajar
- , 2013 *Skala Pengukuran Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Eka S. 2013. Dapat dilihat di laman <http://manfaat-it.blogspot.co.id/2013/11/manfaat-it-dalam-dunia-pendidikan.html>. di akses pada juni 2013
- Dirjen diknas, *bimbingan dan konseling* 2004: jakarta. Djumhur i. Dan moh. Surya. 1975. *Bimbingan dan penyuluhan di sekolah*.
- Gunarsa, S.1983. *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Jakarta : Gunung Mulia
- Nursalim, M. 2002. *Layanan Bimbingan dan Konseling*. Surabaya : Unesa University press
- Nazir, M. (1983). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Pendidikan
- Puspitasari, D. (2007) *efektivitas layanan Layanan Bimbingan Klasikal dalam mengatasi Kepercayaan diri siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Banyubiru Kabupaten Semarang*. Program Studi Bimbingan dan Konseling, Salatiga: FKIP – UKSW
- Romlah, Tatiek. 2001. *Teori dan Praktik Bimbingan dan Konseling* .Malang: Universitas Negeri Malang
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sumadi, S. 1988. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Rajawali

Rosediana. 2016. Dapat dilihat di laman : <http://www.rosediana.net/2016/11/15-tanda-kalau-siswa-menaruh-minat-dan-antusias-pada-pelajaran-kita/>.

Winkel, WS. 1991. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta : Gramedia

Competing interests:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.
